

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Pengkajian

Pengkajian keperawatan yang dilakukan perawat ruangan pada anak diare dengan risiko ketidakseimbangan elektrolit diantaranya mengkaji identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit, pola aktivitas sehari-hari (nutrisi, istirahat dan tidur, kebersihan, eliminasi), pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang yang meliputi pemeriksaan tinja dan pemeriksaan darah. Tidak dilakukan pengkajian mengenai pola istirahat dan tidur, kebersihan dan pemeriksaan laboratorium mikroskopis tinja/feses.

2. Diagnosis

Perawat ruangan memprioritaskan masalah utama dalam mengangkat diagnosis keperawatan. Diagnosis keperawatan pada kedua dokumen subyek adalah diare berhubungan dengan malabsorpsi dan tidak mengangkat diagnosis risiko ketidakseimbangan elektrolit tidak diangkat.

3. Perencanaan

Tujuan dan kriteria hasil dari dokumen keperawatan kedua subyek yaitu setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan diare dapat dikendalikan atau dihilangkan yang ditunjukkan dengan eliminasi, dengan kriteria hasil pola eliminasi dalam rentang yang diharapkan (1-2 kali/hari). Rencana

keperawatan pada kedua subyek mengacu pada rencana asuhan keperawatan di rumah sakit.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subyek terdapat kesamaan dalam proses implementasi keperawatan yang dilakukan selama 3 x 24 jam dan sesuai dengan rencana yang ditentukan oleh perawat ruangan.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan pada kedua dokumen menggunakan metode SOAP. Perawat ruangan menggunakan standar khusus di dalam pendokumentasian evaluasi keperawatan yaitu NOC dalam menilai indikator kriteria hasil.

B. Saran

1. Institusi pendidikan

Diharapkan metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih mendalam dan mendapatkan hasil yang lebih sempurna agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

2. Instansi rumah sakit

Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru. Selain itu dibuatkan juga pedoman pendokumentasian yang lebih lengkap terkait diagnosa keperawatan yang dirumuskan dan khususnya di ruangan supaya implementasi keperawatan yang telah dilakukan terhadap beberapa tindakan yang telah direncanakan sebelumnya

dituliskan secara keseluruhan supaya adanya asuhan keperawatan yang lengkap dan komprehensif.

3. Peneliti lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru beserta didukung oleh jurnal penelitian. Selain itu, peneliti lain dapat juga merawat pasien secara langsung supaya adanya peningkatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang lengkap dan komprehensif.